

## **Pengaruh Peraturan Daerah Tentang Larangan Penggunaan Kantong Plastik pada Perusahaan Retail di Kota Banjarmasin**

**Dyah Sri Wulandari\*, Maya Rezeki Angriani, Dewi Aina**

Universitas Sari Mulia, Jl. Pramuka No.2

\*Correspondence email: dyahsriwulandari@gmail.com

**Abstrak.** Maksud penelitian ini yaitu untuk menganalisis seberapa besar pengaruh peraturan daerah mengenai larangan penggunaan kantong plastik pada perusahaan retail di kota Banjarmasin. Penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan tipe penelitian eksplanatori. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Purposive Sampling. Jumlah sampel ini penelitian ini 100 toko modern/retail yang ada di Kota Banjarmasin. Kemudian data diproses menggunakan program komputer SmartPLS. Perwali (Peraturan walikota) Banjarmasin No. 18 tahun 2016 mengenai Mengurangi Penggunaan Kantong plastik, baik pihak retail toko modern maupun dari pihak konsumen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peraturan Daerah Kota Banjarmasin (X) berpengaruh signifikan terhadap Penggunaan Kantong Plastik (Y) Penelitian ini menyimpulkan bahwa Peraturan Walikota Banjarmasin No. 18 Tahun 2016 Mengenai Pengurangan Menggunakan Kantong Plastik telah dijalankan dengan baik, melalui penyuluhan ataupun sosialisasi kepada seluruh stakeholder, khususnya pada toko modern/retail sudah diterapkan dengan baik dan dapat diterima oleh konsumen.

**Kata kunci:** aturan; kewenangan; retail; toko modern; penggunaan kantong plastik

**Abstract.** *This study focus to analyze how much influence local regulations have on the prohibition of the use plastic bags in retail companies in the Banjarmasin city. The method used is quantitative method with explanatory research type. The sample in this study used the purposive sampling technique. The sample amounted in this study is 100 modern/retail shops in the city of Banjarmasin. Then the data is processed using the SmartPLS computer program. Mayor Regulation (Perwali) Banjarmasin Number 18 of 2016 regarding or regarding Reduction in Using Plastic Bags, both from the consumer side and from the modern retail store. The results of this study indicate that the Banjarmasin City Regulation (X) has a significant effect on the Use Plastic Bags (Y), especially in modern/retail stores, it has been implemented well and can be accepted by consumers.*

**Keywords:** *regulation; authority; retail; modern store; use of plastic bags*

### **Pendahuluan**

Indonesia menjadi kedua terbanyak di dunia setelah Cina sebagai pemasok sampah plastik, hal ini yang membuat sebagian kota di Indonesia memulai untuk gerakan hemat plastik, untuk bentuk usaha dalam menekan pemakaian kantong plastik. Menurut Hadin (2021) Tantangan terbesar pengelolaan sampah adalah penanganan sampah plastik yang tidak ramah lingkungan. Namun, menurut Sohib (2017) menjalankan sistem pengelolaan sampah belum mampu memecahkan masalah limbah dengan baik dan benar. Maka, peraturan Daerah Banjarmasin berlaku mulai 1 Juni 2016, tertulis di Perwali (Peraturan WaliKota) Banjarmasin No. 18 tahun 2016 mengenai Pengurangan Penggunaan Kantongan plastik. Menurut Astuti (2016) dana yang terkumpul dari hasil penjualan kantong plastik merupakan dana publik yang nantinya digunakan untuk kegiatan pengelolaan sampah. Dengan penerapan kebijakan ini diharapkan dapat mengurangi penggunaan kantong plastik di Indonesia, seperti pada negara-negara lain yang sudah menerapkan kebijakan ini sebelumnya. Teknis operasional penerapan kebijakan menjadi kewenangan pemerintah daerah dengan tetap memegang prinsip bahwa hasil penjualan kantong plastik menjadi milik pengusaha ritel atau toko (Lindawati, 2017). Kebijaksanaan dilarangnya untuk memakai kantong plastik diberlakukan pada pusat pasar modern. Menurut Syarifah (2017) kebijakan tentang berbelanja tanpa disediakan kantong plastik ini sudah diterapkan di beberapa pasar-pasar modern, salah satunya di pasar modern Hypermart Duta Mall di kota Banjarmasin. Kebijakan sampah plastik di pasar tradisional juga sangat penting sebagai keikutsertaan Kota Banjarmasin dalam penanganan sampah di darat, perairan, maupun restorasi sungai, serta dalam rangka mempertahankan predikat Adipura yang disandang Kota Banjarmasin (Normajatun, 2020). Kota Banjarmasin berhasil mengurangi 54 juta kantong plastik dengan kurun waktu 2 tahun, semenjak peraturan ini diberlakukan. Dengan adanya Perda (peraturan daerah) mengenai larangan kantong plastik ini membuat rugi pelaku usaha, baik konsumen maupun pengusaha. Akan tetapi, beberapa masyarakat masih kurang siap untuk mematuhi kebijakan yang dibuat pemerintah kota. Tidak hanya itu, usaha menekan efek lingkungan oleh sampah plastik tidak hanya dengan nerapkan pelarangan, tetapi juga menerapkan penggunaan kantong plastik yang ekolabel dan selaras dengan Standart Nasional Indonesia (SNI) juga menjadi salah satu upayanya. Sehubungan dengan adanya gap antara peraturan daerah dengan pengusaha retail atau toko modern mengenai pengurangan sampah plastik di Kota Banjarmasin, melalui kebijakan menggunakan kantong plastik ketika berbelanja, sehingga penelitian ini ingin mengetahui sejauh mana pengaruh peraturan daerah tentang larangan penggunaan kantong plastik pada perusahaan retail di kota Banjarmasin.

## Metode

Metode kuantitatif menjadi pendekatan pada penelitian ini. Pendekatan kuantitatif ialah penelitian yang lebih berfokus pada numerikal (data-data) angka yang dibuat dengan memakai metode statistik. Tipe penelitian yang akan digunakan yaitu penelitian kasual atau disebut juga penelitian eksplanatori. Penelitian eksplanatori adalah penelitian yang berfungsi untuk menguji suatu hipotesis atau teori yang bertujuan menolak atau memperkuat hipotesis atau teori berdasarkan hasil penelitian yang telah ada dengan populasi 100 toko modern/retail di seluruh wilayah Kota Banjarmasin, penetapan sampel untuk penelitian ini dipilih dengan memakai teknik Purposive Sampling. Ciri-ciri khusus responden untuk diambil sampel pada penelitian ini adalah toko modern/retail yang setiap hari dikunjungi konsumen. Data yang dipakai adalah data primer yang telah didapatkan berbentuk kuesioner, observasi dan wawancara serta data sekunder untuk membantu kepentingan data primer seperti literatur, buku-buku dan dokumen yang berkaitan dengan objek yang diteliti. Penelitian ini melalui uji validitas pendekatan SEM (*Structural Equation Model*) dengan memakai PLS (*Partial Least Square*) hasilnya bisa dilihat dari convergent validity yaitu melalui hasil analisis data bisa didapat bahwa hasil loading factor  $>0,5$  dan uji reliabilitas bisa dilaksanakan dengan memakai bantuan program komputer Smart PLS, yang bisa menjadi fasilitas untuk mengukur reliabilitas melalui uji statistik Cronbachs Alpha. Suatu variabel atau konstruk disebut reliabel apabila menghasilkan nilai *Cronbachs Alpha*  $> 0,6$  (Ghozali, 2018).

## Hasil

Tabel 1  
Hasil Uji Hipotesis

	Pengaruh antar Variabel	Path Koefisien	t Statistics	t sig.	Putusan
H1	Peraturan Daerah -> Larangan Penggunaan Kantong Plastik	0.864355	8.873168	1,96	Signifikan

Sumber: data olahan

Apabila nilai t-hitung  $>$  t-signifikan berarti ada berpengaruh signifikan antara variabel eksogen ke endogen, sedangkan apabila nilai t hitung  $<$  t signifikan, berarti tidak ada pengaruh signifikan antar variabel eksogen ke endogen. Pada table diatas menunjukkan hipotesis yang diajukan memiliki pengaruh yang signifikan. Pengujian hipotesis diadakan agar menguji dampak peraturan daerah (X) kepada larangan penggunaan kantong plastik (Y). Pembuktian ada tidaknya pengaruh yang signifikan dibuktikan melalui membandingkan nilai t-statistik hasil dari bootstrapping dengan t signifikansi 5%. Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai t-hitung  $>$  t-signifikansi 5%, yaitu:  $8.873 > 1.96$ ; maka bisa dikatakan bahwa peraturan daerah (X) terbukti berpengaruh positif dan signifikan kepada variabel larangan penggunaan kantong plastik (Y) pada taraf signifikansi 5%, dengan persentase pengaruh 86,4%. Hal ini memiliki arti, peraturan daerah mengenai larangan penggunaan kantong plastik terhadap toko retail telah terlaksana dengan baik. Dengan demikian hipotesis diterima kebenarannya.

## Simpulan

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Peraturan Wali kota Banjarmasin No. 18 Tahun 2016 Mengenai Pengurangan Menggunakan Kantong Plastik telah dijalankan dengan baik, dari sosialisasi ataupun penyuluhan kepada semua stakeholder, khususnya pada toko modern/retail sudah diterapkan dengan baik dan dapat diterima oleh konsumen.

## Daftar Pustaka

- Astuti, Arieyanti Dwi, 2016, Penerapan Kantong Plastik Berbayar Sebagai Upaya Mereduksi Penggunaan Kantong Plastik, *Jurnal Litbang*, 12(1), 37
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang
- Hadin M, Redhani M. 2021. *Intstrumen Penataan Hukum Lingkungan dalam Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Kota Banjarmasin*. Repo Dosen ULM. Banjarmasin
- Lindawati, 2017. Pengaruh Green Marketing Kebijakan Kantong Plastik Berbayar Terhadap Green Behaviour Masyarakat Kota Bogor, *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 2(1), 82
- Normajatun. 2020. Penyuluhan dan Sosialisasi Peraturan Pemerintah tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik di Pasar Pangambangan Kota Banjarmasin. *Prosiding*, UNISKA
- Shochib, Rosita, 2017, Pengelolaan Sampah Kantor Secara Terpadu (Studi Kasus Kantor BPPT), *Jurnal Rekayasa Lingkungan*, *Jurnal Rekayasa Lingkungan*, 7(2), 154

Syarifah, Muzli. 2017. *Analisis Respon Konsumen terhadap Kebijakan Berbelanja Tanpa Menyediakan Kantong Plastik di Pasar Modern Banjarmasin*. Institutional Digital Repository UIN Antasari Banjarmasin